BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah Singkat Kopsyah BMT Berkah

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati mayarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan

hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan Hukum sebagai Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.[56]

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

a. Nama lembaga : BMT Berkah
b. Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek
c. Diresmikan oleh : PINBUK
d. Nama yayasan :Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK)
e. Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
f. Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perijinan yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut:

a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
d. TDP : 13.14.252.00217
e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

[56] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

1. Lokasi Kopsyah BMT Berkah[57]

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

a. Dekat dengan pasar

Lokasi BMT Berkah Trenggalek berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga BMT Berkah Trenggalek.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

[57] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi BMT Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota maupun calon anggota BMT Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

2. Visi dan Misi BMT Berkah[58]

Visi BMT Berkah yaitu menjadi lembaga lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Misi BMT Berkah adalah sebagai berikut:

1) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
3) Memberikan solusi bagi masayarakat untuk kebutuhan jasa

[58] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek[59]

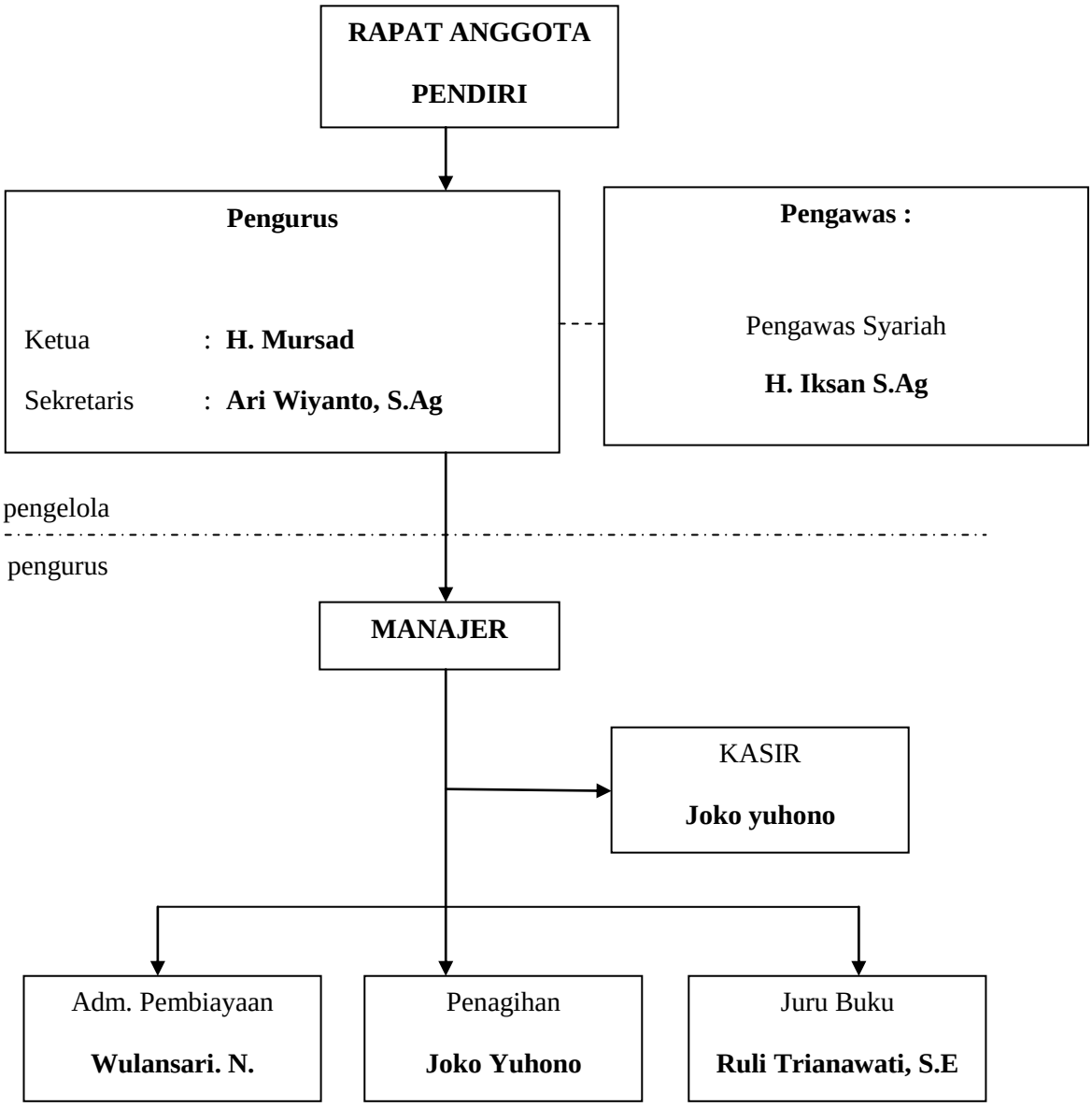

Gambar 4.1 Susunan Struktur Organisasi

[59] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

4. Tugas dan Wewenang di BMT Berkah Trenggalek dijabarkan sebagai berikut:[60]

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan dilaksanakan setiap satu tahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilannya. Rapat Angota ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam sistem managemen BMT dan berhak memutuskan :

a. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
b. Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberrhentiuan pengurus dan pengawas, baik pengawas Syariah maupun managemen.
c. Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu tahun.
d. Penetapan visi dan misi organisasi.
e. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya.
f. Pengesahan rancangan program kerja tahunan.

[60] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

2) Dewan Pengurus

a. Badan pengurus

Dewan Pengurus BMT pada hakikatnya adalah wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Tugas-tugasnya antara lain:

a) Menyusun kebijakan BMT

b) Melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk persetujuan pembiayaan untuk jumlah tertentu, pengawasan tugas manajer (pengelola), memberikan persetujuan terhadap produk-produk yang akan ditawarkan kepada anggota

b. Penasehat

Memberikan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus untuk kemajuan BMT. Tugasnya yaitu menasehati pengurus untuk kemajuan BMT.

3) Pengelola

Pengelola merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Mereka merupakan wakil pengurus dalam menjalankan fungsi operasional keseharian. Pengelola bertanggung jawab kepada pengurus dan jika diminta pertanggungjawaban dapat mremberikan penjelasan kepada anggota pada saat musyawarah anggota. Satuan kerja pengelola dipimpin oleh manager atau direktur. Mekanisme pengangkatan manager atau direktur diusulkan oleh pengurus dan ditetapkan

dalam musyawarah tahunan. Namun demikian, pengurus dapat mengusulkan diadakan musyawarah bersama pengawas untuk memberhentikan dan mengganmtikan direksi atau manager, jika nyata-nyata manager/direktur telah melanggar atauran BMT.

Satuan kerja pengelola minimal dapat terdiri dari:

a. Manajer Umum

   Memimpin jalannya BMT sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurusnya. Tugasnya antara lain:

   a) Membuat rencana kerja secara periodik seperti: rencana pemasaran, pembiayaan, biaya operasional, dan keuangan.
   b) Membuat kebijaksanaan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
   c) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
   d) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus berupa: laporan pembiayaan baru, perkembangan pembiayaan. Dan laporan keuangan.

b. Bidang pembiayaan

   Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet. Adapun tugas-tugasnya antara lain:

   a) Menyusun rencana pembiayaan

b) Menerima usulan dan melakukan wawancara analisa pembiayaan
c) Menganalisa proposal pembiayaan
d) Melakukan administrasi pembiayaan

c. Bidang pengerahan dana

Melaksanakan kegiatan pengerahan dana anggota dan berbagai sumber dana lainnya untuk memperbesar modal BMT. Tugasnya antara lain:

a) Menyusun rencana pengerahan simpanan
b) Merencanakan produk-produk simpanan
c) Melakukan analisa data simpanan
d) Melakukan pembinaan anggota
e) Membuat laporan perkembangan anggota

d. Bidang pembukuan

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan. Tugasnya antara lain:

a) Mengerjakan jurnal besar
b) Menyusun neraca percobaan
c) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan
d) Menyusun laporan keuangan secara periodik

e. Kasir

Bertindak sebagai penerima uang. Tugasnya antara lain:

a) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan
b) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah kedua
c) Melayani dan membayar pengambilan simpanan
d) Membuat buku kas harian
e) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari ketua

4) Dewan Pengawas Syariah

Pewan pengawas syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan BMT terutama yang berkaitan dengan system syariah yang dijalankanya. Landasan kerja dewan ini berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Fungsi utama tersebut meliputi :

a) Sebagai penasehat dan pemberi saran dan atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk dll.
b) Sebagai mediator antara BMT dengan Dewan Syariah Nasional atau Dewan Pengawas Syariah Propinsi.
c) Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.

5) Dewan Pengawas Manajemen

Dewan Pengawas Managemen merupakan reperentasi anggota terutama berkaitan dengan operasional kerja pengurus.

Anggota dewan pengawas menagemen dipilih dan disahkan dalam musyawarah anggota tahunan. Setiap anggota BMT memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi dewan pengawas managemen. Fungsi dan peran utamanya meliputi:

a) Mewakili anggota dalam meberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
b) Meberikan saran, nasehat dan usulan kepada pengurus.
c) Mempertanggung jawabkan hasil kerja pengawasnnya kepada anggota dalam musyawarah tahunan.

5. Produk-Produk BMT Berkah Trenggalek[61]

Secara garis besar produk-produk BMT Berkah Trenggalek meliputi:

a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*) terdiri dari:

1) Tabungan SIJAKA

SIJAKA (Simpanan Berjangka) merupakan Simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai perjanjian awal.

2) Tabungan SIMUDA

SIMUDA (Simpanan Mudharabah) merupakan simpanan yang bisa disetor dan ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. BMT Berkah Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat

[61] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

menerima imbalan bagi hasil jika BMT Berkah Trenggalek memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarannya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

B. Karakteristik Responden

1. Usia Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan usia 48 responden hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 30 tahun	10	21%
31- 40 tahun	19	39%
41 – 50 tahun	12	25%
> 50 tahun	7	15%
Total	**48**	**100%**

Sumber Hasil Pengelolaan Data Primer.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia antar (31-40 tahun) adalah yang paling banyak, dengan jumlah 19 responden atau 39%. Di ikuti oleh responden berusia (41-50 tahun) dengan jumlah 12 responden atau 25%. Sedangkan sisanya sebanyak 10 responden atau 21% adalah berusia (<30 tahun), dan 7 responden atau 15% berusia >50 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan janis kelamin terhadap 48 responden diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi
Pria	26	55%
Wanita	22	45%
Total	**48**	**100%**

Sumber Hasil Pengelolaan Data Primer.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 48 responden ternyata

sebanyak 26 responden atau 55% adalah berjenis kelamin pria, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 22 responden atau 46% adalah berjenis kelamin wanita.

3. **Pendidikan Responden**

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terhadap 89 responden, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Sarjana	5	10%
SMA	12	25%
SMP	12	25%
Lain-lain	19	40%
Total	**48**	**100%**

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang memiliki tingkat pendidikan lain-lain dengan jumlah 19 responden atau 40%. Di ikuti oleh responden dengan pendidikan SMA dan SMP sama –sama berjumlah jumlah 12 responden atau 25%. Sedangkan sisanya, sebanyak 5 responden atau 10% menempuh pendidikan Sarjana.

4. **Pekerjaan Responden**

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan terhadap 89 responden, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	6	12%
Wiraswasta	26	54%
Pelajar	3	7%
Lain-lain	13	27%
Total	**48**	**100%**

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 48 responden ternyata sebanyak 26 responden atau 54% adalah yang bekerja sebagai wiraswasta, dan sebanyak 13 responden atau 27% adalah memiliki pekerjaan lain-lain. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 6 responden atau 12% adalah seorang PNS, dan 3 responden atau 7% adalah seorang pelajar.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian mengenai "pengaruh faktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadian terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek" ini terdiri dari dari empat variabel, yakni variabel dependen (keputusan nasabah) dan variabel independen terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, dan faktor kepribadian. Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner, maka penulis mendeskripsikan satu persatu variable penelitian sebagai berikut:

1. Analisia Faktor Sosial (X1)

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan untuk Variabel Faktor Sosial dalam Memilih Jasa Keuangan Syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Faktor Sosial

No	Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya memilih jasa BMT Berkah karena banyak tetangga saya yang menjadi anggota BMT Berkah.	14	33	1	0	0	48
2	Saya memilih jasa BMT Berkah karena pemimpin jama'ah menganjurkan supaya saya bergabung menjadi anggota.	13	32	3	0	0	48
3	Saya memilih jasa BMT Berkah karena teman saya sebagai anggota BMT mengajak saya bergabung untuk menjadi anggota.	24	24	0	0	0	48
4	Saya memilih jasa BMT Berkah karena adanya pengalaman dari anggota keluarga.	14	33	1	0	0	48
5	Saya memilih jasa BMT Berkah karena adanya pengaruh dari saudara.	14	33	1	0	0	48
6	Saya memilih jasa BMT Berkah karena arahan dari kelompok-kelompok dimana saya sering berhubungan sosial.	14	33	1	0	0	48

Dari tabel tersebut, diketahui tanggapan responden sebagai berikut:

Untuk item pernyataan pertama, bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena banyak tetangga saya yang menjadi anggota BMT Berkah, yakni menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju 33 responden (27,08%), kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. Ini berarti, sebagian besar responden sangat setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena banyak tetangga saya yang menjadi anggota BMT Berkah.

Untuk item pertanyaan kedua, yang menyatakan bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena pemimpin jama'ah menganjurkan supaya saya bergabung menjadi anggota, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (27,08%), setuju sebanyak 32 responden(66,66%), kemudian kurang setuju sebanyak 3 responden (6,25%), tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti, sebagian besar responden setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena pemimpin jama'ah menganjurkan supaya saya bergabung menjadi anggota.

Untuk item pernyataan ketiga yaitu bahwa saya memilih jasa BMT Berkah karena teman saya sebagai anggota BMT mengajak saya bergabung untuk menjadi anggota, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden (50%), setuju sebanyak 24 responden (50%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti seimbang antara sangat

setuju dan yang setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena teman saya sebagai anggota BMT mengajak saya bergabung untuk menjadi anggota.

Untuk item pernyataan keempat yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena adanya pengalaman dari anggota keluarga, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju sebanyak 33 responden (68,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena adanya pengalaman dari anggota keluarga.

Untuk item kelima yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena adanya pengaruh dari saudara, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%),, setuju sebanyak 33 responden (68,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena adanya pengaruh dari saudara.

Untuk item keenam yaitu memilih jasa BMT Berkah karena arahan dari kelompok-kelompok dimana saya sering berhubungan sosial, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju sebanyak 33 responden (68,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah

karena arahan dari kelompok-kelompok dimana saya sering berhubungan sosial.

2. Analisis Faktor Budaya X2

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan untuk Variabel Faktor Budaya dalam Memilih Jasa Keuangan Syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Faktor Budaya

No	Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya memilih jasa BMT Berkah karena lembaga mempunyai nilai yang baik di masyarakat.	26	22	0	0	0	48
2	Saya memilih jasa BMT Berkah karena operasionalnya tidak mengandung unsur riba.	26	22	0	0	0	48
3	Saya memilih jasa BMT Berkah karena merupakan koperasi islami yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	24	24	0	0	0	48
4	Saya memilih jasa BMT Berkah karena letaknya strategis dan mudah di jangkau.	20	28	0	0	0	48
5	Saya memilih jasa BMT Berkah karena BMT Berkah memberikan bagi hasil yang menguntungkan.	27	21	0	0	0	48

6	Saya memilih jasa BMT Berkah karena jumlah bagi hasilnya tidak memberatkan.	26	22	0	0	0	48

Dari tabel tersebut diketahui tanggapan responden sebagai berikut:

Untuk item pernyataan pertama bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena lembaga mempunyai nilai yang baik di masyarakat, yakni menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (54,16%), setuju 22 responden (45,83%), kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. Ini berarti, sebagian besar responden sangat setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena lembaga mempunyai nilai yang baik di masyarakat.

Untuk item pertanyaan kedua yang menyatakan bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena operasionalnya tidak mengandung unsur riba, yakni menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (54,16%), setuju 22 responden (45,83%), kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. Ini berarti, sebagian besar responden sangat setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena memilih jasa BMT Berkah karena operasionalnya tidak mengandung unsur riba.

Untuk item pernyataan ketiga yaitu bahwa saya memilih jasa BMT Berkah karena merupakan koperasi islami yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden (50%), setuju sebanyak 24 responden (50%), kemudian

kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti seimbang antara sangat setuju dan yang setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena merupakan koperasi islami yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Untuk item pernyataan keempat yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena letaknya strategis dan mudah dijangkau, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden (41,66%), setuju sebanyak 28 responden (58,33%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena letaknya strategis dan mudah dijangkau.

Untuk item kelima yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena BMT Berkah memberikan bagi hasil yang menguntungkan, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden (56,25%), setuju sebanyak 21 responden (43,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena BMT Berkah memberikan bagi hasil yang menguntungkan.

Untuk item keenam yaitu memilih jasa BMT Berkah karena jumlah bagi hasilnya tidak memberatkan, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (54,16%), setuju sebanyak 22 responden (45,83%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden

setuju memilih jasa BMT Berkah karena jumlah bagi hasilnya tidak memberatkan.

3. Analisis Faktor Kepribadian X3

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan untuk Variabel Faktor Kepribadian dalam Memilih Jasa Keuangan Syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Faktor Kepribadian

No	Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya memilih jasa BMT Berkah karena karyawannya yang ramah dan pelayanannya yang memuaskan.	14	33	1	0	0	48
2	Saya memilih jasa BMT Berkah karena karyawannya yang selalu menjaga hubungan baik dengan anggota.	18	30	0	0	0	48
3	Saya memilih jasa BMT Berkah karena kebutuhan yang mendesak.	14	33	1	0	0	48
4	Saya memilih jasa BMT Berkah karena lembaga tersebut mempunyai kesan / citra yang bagus.	34	14	0	0	0	48
5	Saya memilih jasa BMT Berkah karena saya yakin bahwa produk BMT Berkah akan berkembang pesat.	36	12	0	0	0	48

6	Saya memilih jasa BMT Berkah karena kepercayaan saya terhadap lembaga tersebut.	13	35	0	0	0	48

Dari tabel tersebut diketahui tanggapan responden sebagai berikut:

Untuk item pernyataan pertama bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena karyawannya yang ramah dan pelayanannya yang memuaskan, yakni menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju 33 responden (68,75%), kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. Ini berarti, sebagian besar responden setuju bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena karyawannya yang ramah dan pelayanannya yang memuaskan.

Untuk item pertanyaan kedua yang menyatakan bahwa Saya memilih jasa BMT Berkah karena karyawannya yang selalu menjaga hubungan baik dengan anggota, yakni menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden (37,5%), setuju 30 responden (62,5%), kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. Ini berarti, sebagian besar responden sangat setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena memilih jasa BMT Berkah karena karena karyawannya yang selalu menjaga hubungan baik dengan anggota.

Untuk item pernyataan ketiga yaitu bahwa saya memilih jasa BMT Berkah karena kebutuhan yang mendesak, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju sebanyak 33

responden(68,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti seimbang antara sangat setuju dan yang setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena kebutuhan yang mendesak.

Untuk item pernyataan keempat yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena lembaga tersebut mempunyai kesan / citra yang bagus, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 responden (70,83%), setuju sebanyak 14 responden (29,16%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden sangat setuju memilih jasa BMT Berkah karena lembaga tersebut mempunyai kesan / citra yang bagus.

Untuk item kelima yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena saya yakin bahwa produk BMT Berkah akan berkembang pesat, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 responden (75%), setuju sebanyak 12 responden (25%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden sangat setuju memilih jasa BMT Berkah karena saya yakin bahwa produk BMT Berkah akan berkembang pesat.

Untuk item keenam yaitu memilih jasa BMT Berkah karena kepercayaan saya pada lembaga tersebut, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (27,08%), setuju sebanyak 35 responden (72,91%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden

setuju memilih jasa BMT Berkah karena karena kepercayaan saya pada lembaga tersebut.

4. Analisis Keputusan Nasabah (Y)

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan untuk Variabel Keputusan Nasabah dalam Memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan Keputusan Nasabah

No	Item Pertanyaan	Tanggapan Responden					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya memilih jasa BMT Berkah dengan mempertimbangkan keuntungan-keuntungan yang di berikan.	36	12	0	0	0	48
2	Saya memilih jasa BMT Berkah karena dalam pelayanan tidak memandang status sosial.	14	33	1	0	0	48
3	Saya memilih jasa BMT Berkah karena mampu memberikan informasi yang jelas mengenai produknya.	14	33	1	0	0	48
4	Saya memilih jasa BMT Berkah karena memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya	30	18	0	0	0	48
5	Saya memilih jasa BMT Berkah karena proses persetujuan pembiayaan mudah dan cepat.	22	26	0	0	0	48
6	Saya memilih jasa BMT Berkah karena kepercayaan terhadap lembaga yang sudah	13	32	3	0	0	48

	mempunyai nilai baik di mata masyarakat.						

Dari tabel tersebut, diketahui tanggapan responden sebagai berikut:

Untuk item pernyataan pertama bahwa saya memilih jasa BMT Berkah dengan mempertimbnangkan keuntungan-keuntungan yang di berikan, yakni menyatakan sangat setuju sebanyak 36 responden (75%), setuju 12 responden (25%), kurang setuju sebanyak 0 responden , tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. Ini berarti, sebagian besar responden sangat setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah dengan memepertimbangkan keuntungan-keuntungan yang diberikan.

Untuk item pertanyaan kedua yang menyatakan bahwa saya memilih jasa BMT Berkah karena dalam pelayanan tidak memandang status sosial, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju sebanyak 33 responden (68,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti, sebagian besar responden setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena dalam pelayanan tidak memandang status sosial.

Untuk item pernyataan ketiga yaitu bahwa saya memilih jasa BMT Berkah karena mampu memberikan informasi yang jelas mengenai produknya, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (29,16%), setuju sebanyak 33 responden (68,75%), kemudian kurang setuju sebanyak 1 responden (2,08%), tidak setuju sebanyak 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden

setuju bahwa memilih jasa BMT Berkah karena mampu memberikan informasi yang jelas mengenai produknya.

Untuk item pernyataan keempat yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden (62,5%), setuju sebanyak 18 responden (37,5%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju 0 responden dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya.

Untuk item kelima yaitu saya memilih jasa BMT Berkah karena proses persetujuan pembiayaan mudah dan cepat, yakni yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden (45,83%), setuju sebanyak 26 responden (54%), kemudian kurang setuju sebanyak 0 responden, tidak setuju sebanyak 0 responden, dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena proses persetujuan pembiayaan mudah dan cepat.

Untuk item keenam yaitu memilih jasa BMT Berkah karena kepercayaan terhadap lembaga yang sudah mempunyai nilai baik dimata masayarakat, dimana yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (27,08%), setuju sebanyak 32 responden (66,66%), kemudian kurang setuju sebanyak 3 responden (6,25%), tidak setuju sebanyak 0 responden, dan sangat tidak setuju 0. ini berarti sebagian

besar responden setuju memilih jasa BMT Berkah karena kepercayaan terhadap lembaga yang sudah mempunyai nilai baik dimata masyarakat.

D. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan variabel independen pertama (X_1). Tabel 4.9 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21,52	3,063	,916	,726
X1.2	21,58	3,227	,700	,773
X1.3	21,29	5,445	-,343	,958
X1.4	21,52	3,063	,916	,726
X1.5	21,52	3,148	,855	,740
X1.6	21,52	3,148	,855	,740

Sumber: Output SPSS 21.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,279 (N= 48) karena hasil lebih besar dibanding 0,279 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan variabel independen pertama (X_2). Tabel 4.10 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22,48	2,766	,700	,680
X2.2	22,48	2,766	,700	,680
X2.3	22,52	3,106	,466	,743
X2.4	22,60	2,925	,597	,708
X2.5	22,46	3,402	,290	,786
X2.6	22,56	3,315	,339	,774

Sumber: Output SPSS 21.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,279 (N= 48) karena hasil lebih besar dibanding 0,279 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

c. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan variabel independen pertama (X_3). Tabel 4.11 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel X3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	22,38	2,112	,567	,606
X3.2	22,27	2,457	,309	,694
X3.3	22,38	2,112	,567	,606
X3.4	21,94	2,443	,359	,676
X3.5	21,90	2,393	,432	,654
X3.6	22,38	2,495	,334	,684

Sumber: output SPSS 21.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,279 (N= 48) karena hasil lebih besar dibanding 0,279 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

d. Keputusan Nasabah Memilih

Keputusan nasabah memilih merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.12 adalah data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	21,83	3,674	,304	,815
Y.2	22,31	2,773	,826	,698
Y.3	22,31	2,773	,826	,698

Y.4	21,96	3,530	,330	,815
Y.5	22,13	3,388	,396	,802
Y.6	22,38	2,835	,679	,733

Sumber: output SPSS 21.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,279 (N= 48) karena hasil lebih besar dibanding 0,279 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas maka hasil data nilai r tabel diatas valid.

2. Uji Reabilitas

a. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan variabel independen (X1). Tabel 4.13 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.13

Uji Reabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Sumber: output SPSS 21.

Dari tabel 4.13 diatas bisa diketahui bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,825, kemudian nilai ini kita bandingkan nilai r tabel dengan nilai N = 48 atau 0,279. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,825 > r tabel = 0,279 artinya item-item angket X1 atau faktor sosial dikatakan sangat reliabel atau sangat terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Faktor Budaya

Faktor budaya merupakan variabel independen (X2). Tabel 4.14 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.14

Uji reabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	6

Sumber: output SPSS 21.

Dari tabel 4.14 diatas bisa diketahui bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,766, kemudian nilai ini kita bandingkan nilai r tabel dengan nilai N = 48 atau 0,279. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,766 > r tabel = 0,279 artinya item-item angket X2 atau faktor budaya dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan variabel independen (X3). Tabel 4.15 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji reabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,696	6

Sumber: output SPSS 21.

Dari tabel 4.15 diatas bisa diketahui bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,696, kemudian nilai ini kita bandingkan nilai r tabel dengan nilai N = 48 atau 0,279. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,696 > r tabel = 0,279 artinya item-item angket X1 atau faktor kepribadian dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

d. Keputusan Nasabah Memilih

Keputusan nasabah memilih merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.16 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	6

Sumber: output SPSS 21.

Dari tabel 4.16 diatas bisa diketahui bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,797, kemudian nilai ini kita bandingkan nilai r tabel dengan nilai N = 48 atau 0,279. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,797 > r tabel = 0,279 artinya item-item angket Y atau keputusan nasabah memilih dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak normal. Normal disini mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sosial	Budaya	Kepribadian	Keputusan
N		48	48	48	48
Normal Parameters[a,b]	Mean	25,79	27,02	26,65	26,58
	Std. Deviation	2,212	2,047	1,780	2,092
Most Extreme Differences	Absolute	,286	,151	,162	,193
	Positive	,286	,151	,162	,193
	Negative	-,188	-,125	-,150	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		1,979	1,044	1,125	1,338
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051	,226	,159	,056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: output SPSS 21.

Dari 4.17 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) berturut-turut sebesar 0,051, 0,226, 0,159, 0,056 dengan tingkat kesalahan 0,05 maka Ho diterima. Artinya variabel faktor sosial, faktor budaya, faktor kepribadian dan keputusan nasabah data berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh linier antar variabel independen dalam model regresi. Syarat yang haruss terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya model multikolineritas. Peneliti melakukan uji multikolineritas dengan melihat nilai inflation faktor (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan jika VIF kurang dari 10, maka variabel tersebut tidak mempunyai masalah multikolineritas.

Tabel 4.18

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,547	2,762		-,560	,578		
	Sosial	,540	,085	,571	6,319	,000	,437	2,290
	Budaya	,045	,062	,044	,725	,472	,958	1,044
	Kepribadian	,487	,108	,415	4,527	,000	,424	2,356

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: output SPSS 21.

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai VIF adalah 2,290 (sosial), 1,044 (budaya) dan 2,356 (kepribadian). Hasilnya

berarti ini terbebas dari asumsi klasik multikolineritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk mengetahui ada tau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik penyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas. Scatterplots dapat dilihat pada output regresi ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Heteroskedasitas

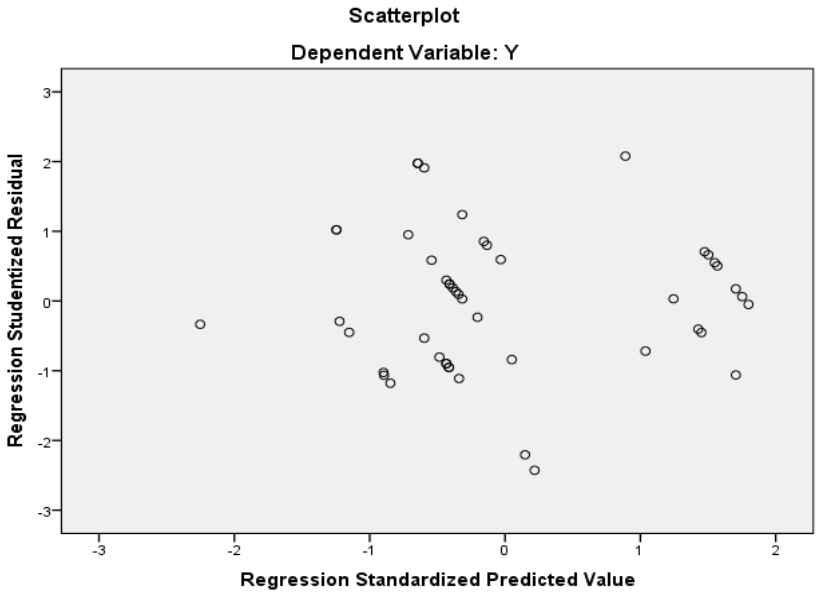

Sumber: output SPSS 21.

Dari pola gambar *scatterplot* model diatas, maka model tidak dapat terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam oenelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadian dengan keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda selengkapnya dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,547	2,762		,560	,578
	X1	,540	,085	,571	6,319	,613
	X2	,245	,062	,044	2,725	,472
	X3	,487	,108	,415	4,527	,135

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 21.

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

$Y' = 1{,}547 + 0{,}540 + 0{,}045 + 0{,}487$

Keterangan:

Y’ = Skor Keputusan menjadi nasabah

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1 = Skor faktor sosial

X_2 = Skor faktor budaya

X_3 = Skor faktor kepribadian

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebgai berikut:

a) Konstanta sebesar 1,547 yang artinya jika skor faktor sosial (X1), faktor budaya (X2), dan skor faktor kepribadian (X3) nilainya adalah 0 maka skor keputusan nasabah (Y) sebesar 1,547.

b) Koefisien regresi variabel skor faktor sosial sebesar 0,540 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor faktor sosial mengalami peningkatan sebesar 0,540, koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar faktor sosial dengan skor keputusan nasabah. Semkin tinggi skor faktor sosial maka semakin meningkat skor keputusan nasabah memilih.

c) Koefisien regresi variabel skor faktor budaya sebesar 0,245 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor faktor budaya mengalami kenaikan 1 maka skor keputusan nasabah memilih akan mengalami peningkatan sebesar 0,245. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara skor faktor budaya dengan skor keputusan nasabah memilih. Semkin tinggi skor faktor budaya maka semakin meningkat skor keputusan nasabah memilih.

d) Koefisien regresi variabel skor faktor kepribadian sebesar 0,487 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor faktor budaya mengalami kenaikan 1 maka skor keputusan nasabah memilih akan mengalami peningkatan sebesar 0,487. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara skor faktor kepribadian dengan skor keputusan nasabah memilih. Semkin tinggi skor faktor kepribadian maka semakin meningkat skor keputusan nasabah memilih.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel independen.

Tabel 4.21

Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,547	2,762		,560	,578
	X1	,540	,085	,571	6,319	,000
	X2	,245	,062	,044	2,725	,005
	X3	,487	,108	,415	4,527	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS 21.

Uji t digunakan untuk menguji signifikan suatu variabel independen secara individual yaitu faktor sosial (X1), faktor budaya (X2), faktor kepribadian (X3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu keputusan nasabah memilih (Y). Dapat di jelasskan sebagai berikut:

1) Menguji signifikan koefisien regresi variabel faktor sosial terhadap keputusan nasabah memilih.

   Dari tabel *coefficients* 4.17 dapat dijelasskan bahwa untuk menguji signifikan variabel faktor sosial terhadap keputusan nasabah memilih dengan pedoman sebagai berikut:

   H_o = Tidak ada pengaruh dari faktor sosial konsumen terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

   H_a = Ada pengaruh faktor sosial konsumen terhadap keputusan keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

   Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,319, maka:

Sig. α dan	$t_{hitung} > t_{tabel}$
0,000 < 0,05	6,319 > 1,677

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H_o, yang berarti variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_o, artinya variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (begitu juga sebaliknya).

2) Menguji signifikan koefisien regresi variabel faktor budaya terhadap keputusan nasabah memilih.

Dari tabel *coefficients* 4.17 dapat dijelasskan bahwa untuk menguji signifikan variabel faktor budaya terhadap keputusan nasabah memilih dengan pedoman sebagai berikut:

H_o = Tidak ada pengaruh dari faktor budaya konsumen terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

H_a = Ada pengaruh faktor budaya konsumen terhadap keputusan keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,725, maka:

Sig. α dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

0,005 > 0,05 2,725 < 1,677

Karena nilai Sig. > α maka disimpulkan untuk menolak H_o, yang berarti variabel faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_o, artinya variabel faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (begitu juga sebaliknya).

3) Menguji signifikan koefisien regresi variabel faktor kepribadian terhadap keputusan nasabah memilih.

Dari tabel *coefficients* 4.17 dapat dijelasskan bahwa untuk menguji signifikan variabel faktor kepribadian terhadap keputusan nasabah memilih dengan pedoman sebagai berikut:

H_o = Tidak ada pengaruh dari faktor kepribadian konsumen terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

H_a = Ada pengaruh faktor kepribadian konsumen terhadap keputusan keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah di BMT Berkah Trenggalek.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,527, maka:

Sig. α dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

0,000 < 0,05 4,527 > 1,677

Karena nilai Sig. < α maka disimpulkan untuk menolak H_o, yang berarti variabel faktor kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (cara yang lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan untuk menolak H_o, artinya variabel faktor kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah (begitu juga sebaliknya).

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel 4.22

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	173,424	3	57,808	78,888	,005[b]
Residual	32,243	44	,733		
Total	205,667	47			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Budaya, Sosial

Sumber: output SPSS 21.

Dari tabel 4.22 hasil uji F diatas, terbaca nilai F_{hitung} sebesar 78,888 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,005. Oleh karena

probabilitas (0,005) lebih kecil dari 0,05. Dalam kasus ini menggunkan taraf signifikan atau α = 5%, untuk F_{hitung} 78,888 > F_{tabel} 3,20.

Maka model regresi bisa dipakai secara simultan faktor sosial (X1), faktor budaya (X2) dan faktor kepribadian (X3) berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah (Y). Umumnya output ini yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadiaan terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah.

H_a = adanya pengaruh yang signifikan antara antara faktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadiaan terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah.

Pedoman yang digunakan adalah: jika sig. < α maka H_o ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antarafaktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadiaan terhadap keputusan nasabah memilih jasa keuangan syariah. Cara lain dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika F_{hitung} > n F_{tabel} maka disimpulkan menolak H_o yang berarti ada hubungan yang linear antara faktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadian terhadap keputusan nasabah memilih.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinssi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.23

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,918[a]	,843	,833	,856	1,842

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Budaya, Sosial

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: output SPSS 21.

Dari tabel 4.23 diatas diketahui bahwa angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,843. Nilai *R square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square,* karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,833, artinya 83,4% variabel terkait keputusan menjadi anggota dijelaskan oleh variabel faktor sosial, faktor budaya dan faktor kepribadian yang sisanya 16,6% dijelaskan oleh variabel laindiluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunkaan dalam penelitian.